

**EVALUASI KARAKTERISTIK FISIKOKIMIA NANOEMULGEL
HERBAL SPERMISIDA KOMBINASI EKSTRAK N-BUTANOL *Centella
asiatica*, EKSTRAK N-BUTANOL *Sapindus rarak* DAN MINYAK BIJI
*Azadirachta indica***

SKRIPSI



Unipa Surabaya

Oleh :

LAILATUL BADRIYAH

194010035

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS SAINS DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
2023**

**EVALUASI KARAKTERISTIK FISIKOKIMIA NANOEMULGEL HERBAL
SPERMISIDA KOMBINASI EKSTRAK N-BUTANOL *Centella asiatica*,
EKSTRAK N-BUTANOL *Sapindus rarak* DAN MINYAK BIJI *Azadirachta
indica***

SKRIPSI



Unipa Surabaya

Oleh :

LAILATUL BADRIYAH

194010035

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS SAINS DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh : Lailatul Badriyah
194010035

Judul Skripsi : Evaluasi Karakteristik Fisikokimia *Nanoemulgel* Herbal Spermisida Kombinasi Ekstrak N-Butanol *Centella asiatica*, Ekstrak N-Butanol *Sapindus rarak* dan Minyak Biji *Azadirachta indica*

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji:

Surabaya, 26 Juni 2023

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

apt. Asti Rahayu, M.Farm
NIDN 0727038903

apt. Nadya Ambarwati, M.Farm
NPP 2207939



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Lailatul Badriyah dengan judul Evaluasi Karakteristik Fisikokimia *Nanoemulgel* Herbal Spermisida Kombinasi Ekstrak N-Butanol *Centella asiatica*, Ekstrak N-Butanol *Sapindus rarak* dan Minyak Biji *Azadirachta indica*

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 26 Juni 2023

Tim Penguji:

1. apt. Prisma Trida Hardani, M.Farm

Ketua

2. apt. Asti Rahayu, M.Farm

Anggota

3. apt. Nadya Ambarwati, M.Farm

Anggota

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Sains dan Kesehatan



Balqis Setiawandari, S.ST., M.Kes
NIDN 0727027508

Mengetahui,

Ketua Program Studi Farmasi



aptSAkri Wido Mukti, M.Farm.Klin
NIDN 0725098904

**BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI**

Hari, Tanggal : Senin, 26 Juni 2023

Jam : 11.30 – 13.00

Tempat : Ruang I. Far 205

Tim penguji telah menyelenggarakan penilaian ujian untuk:

Nama : Lailatul Badriyah

Semester : 8 (Delapan)

Judul : Evaluasi Karakteristik Fisikokimia *Nanoemulgel* Herbal Spermisida Kombinasi Ekstrak N-Butanol *Centella asiatica*, Ekstrak N-Butanol *Sapindus rarak* dan Minyak Biji *Azadirachta indica*

Tim Penguji

Penguji 1



apt. Prisma Trida Hardani, M.Farm
NIDN 0706069105

Penguji 2



apt. Asti Rahayu, M.Farm
NIDN 0727038903

Penguji 3



apt. Nadya Ambarwati, M.Farm
NPP 2207939

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“EVALUASI KARAKTERISTIK FISIKOKIMIA NANOEMULGEL HERBAL SPERMISIDA KOMBINASI EKSTRAK N-BUTANOL *Centella asiatica*, EKSTRAK N-BUTANOL *Sapindus rarak* DAN MINYAK BIJI *Azadirachta indica*”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Farmasi Fakultas Sains dan Kesehatan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Saya menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hartono, M.Si, selaku Rektor Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Program Studi Farmasi di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Ibu Dr. Setiawandari, SST., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Sains dan Kesehatan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Program Studi Farmasi di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Ibu apt. Asri Wido Mukti, M.Farm.Klin, selaku Kaprodi S1 Farmasi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Studi Farmasi di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
4. Ibu apt. Asti Rahayu, M.Farm, selaku Kepala Laboratorium Prodi Farmasi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Studi Farmasi di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
5. Ibu apt. Asti Rahayu, M.Farm selaku dosen pembimbing utama dan Ibu apt. Nadya Ambarwati, M.Farm, selaku dosen pembimbing anggota atas bimbingan yang telah diberikan untuk menyelesaikan Program Studi Farmasi di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

6. Ibu apt. Prisma Trida Hardani, M.Farm, selaku dosen penguji skripsi atas saran dan masukannya untuk menyelesaikan Program Studi Farmasi di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
7. Segenap Dosen Program Studi Farmasi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya atas dukungan yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Studi Farmasi di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
8. Keluarga penulis, terutama Bapak Mohdi dan Ibu Rohani serta saudara penulis, Ning Ima dan Mas Afif yang penulis yakin bahwa doanya tak pernah putus untuk kelancaran kegiatan apapun, termasuk penggerjaan skripsi ini.
9. Para sahabat nano – nano, Memei, Kharisma, Laila dan Meta yang telah memberikan banyak cerita kebersamaan, bantuan, dukungan, semangat dan doa.
10. Teman-teman Program Studi Farmasi angkatan 2019 yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan semangat dalam penyusunan skripsi dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Saya mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi.

Penulis

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Lailatul Badriyah
NIM : 194010035

Adalah mahasiswa Program studi Farmasi, Fakultas Sains dan Kesehatan, Universitas PGRI Adi Buana, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul :

“EVALUASI KARAKTERISTIK FISIKOKIMIA NANOEMULGEL HERBAL SPERMISIDA KOMBINASI EKSTRAK N-BUTANOL *Centella asiatica*, EKSTRAK N-BUTANOL *Sapindus rarak* DAN MINYAK BIJI *Azadirachta indica*”

Adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi naskah skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 26 Juni 2023

Yang membuat Pernyataan



RINGKASAN

EVALUASI KARAKTERISTIK FISIKOKIMIA NANOEMULGEL HERBAL SPERMISIDA KOMBINASI EKSTRAK N-BUTANOL *Centella asiatica*, EKSTRAK N-BUTANOL *Sapindus rarak* DAN MINYAK BIJI *Azadirachta indica*

Lailatul Badriyah

Spermisida merupakan bahan yang dapat melumpuhkan serta mematikan spermatozoa. Spermisida dikatakan ideal apabila mampu menghambat dengan cepat pertumbuhan spermatozoa, bebas dari efek pemakaian jangka panjang, dan tidak menyebabkan iritasi pada mukosa vagina maupun penis serta tidak beracun (Chusna, 2016). Salah satu produk spermisida yang beredar dipasaran masih mengandung *Noxynol-9* (N-9). Permasalahannya adalah *Noxynol-9* (N-9) dapat memberikan pengaruh negatif terhadap sel epitel, flora normal vagina, meningkatkan infeksi vagina, serviks, menyebabkan iritasi dan ulserasi, dan penularan HIV/IMS (*Human Immunodeficiency Virus/Infeksi Menular Seksual*). Oleh karena itu, perlu dilakukan pencarian bahan spermisida baru dalam dosis yang aman, tidak toksik serta berfungsi ganda sebagai spermisida dan antimikroba. Spermisida bahan alam merupakan solusi yang tepat, karena Indonesia kaya akan tanaman obat dan mudah didapat (Chakraborty *et al.*, 2014). Contoh tanaman herbal yang dapat bermanfaat sebagai spermisida yaitu pegagan (*Centella asiatica*), lerak (*Sapindus rarak*) dan minyak biji mimba (*Azadirachta indica*) (Vitro, 2021).

Tanaman Pegagan (*Centella asiatica*) memiliki kandungan yakni alkaloid, fitosteron, seskuiterpen, sterol dan tannin. Pegagan dapat berkhasiat sebagai spermatogenik, anti bakteri dan antifungal (Akmal *et al.*, 2015). Tanaman Lerak (*Sapindus rarak DC*) banyak mengandung saponin. Saponin lerak pada dosis 0,5 mg/ml menyebabkan inaktivasi sperma selama 1 menit pada level 1-50 mg/ml spermatozoa mengalami disrupsi, vakuolasi, vesikulasi, dan aerosi pada membran spermatozoa (Vitro, 2021). Biji Mimba (*Azadirachta Indica*) banyak mengandung minyak dan zat aktif untuk pestisida yaitu azadirachtin, meliantriol, salanin, azadirone, azadiradione, diepoksiazadiradione, ester benzoat dan lain – lain. Biji mimba banyak memiliki memiliki fungsi diantaranya sebagai pestisida alami, fungisida, antibakteri, spermisida, sabun minyak mimba dan pelumas minyak mimba (Usman & Guntur, 2022).

Sistem penghantaran obat merupakan salah satu hal yang penting pada terapi spermisida. Spermisida yang mengandung bahan aktif ekstrak dibuat dalam sediaan *nanoemulgel*. Sediaan *nanoemulgel* memiliki ukuran partikel yang kecil. Ukuran partikel dapat mempengaruhi sistem penghantaran obat, semakin kecil ukuran partikel maka semakin mudah untuk menembus membran kulit dan memberikan efek yang baik (Singh *et al.*, 2012). *Nanoemulgel* berbasis nanoteknologi merupakan strategi untuk meningkatkan efektivitas penghantaran obat secara intravagina terkait

dengan bioadesivitas pada mucus vagina, penetrasi, stabilitasnya lebih baik dan pelepasan bahan aktifnya lebih cepat (Elmarzugi *et al.*, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa perbedaan rasio konsentrasi ekstrak n-Butanol pegagan, n-Butanol lerak dan minyak biji mimba mempengaruhi karakteristik fisikokimia (organoleptis, pH, ukuran partikel, zeta potensial, daya sebar dan viskositas) *nanoemulgel* herbal spermisida.

Prosedur pembuatan *nanoemulgel* pada penelitian ini menggunakan metode *Ultra Turrax Homogenizer*. Formulasi *nanoemulgel* diawali dengan pembuatan sediaan gel dan emulsi. Sediaan gel terbuat dari aquadest yang didispersikan dengan carbopol 940, tambahkan metil paraben, ditetes TEA sebanyak 20 tetes diaduk sampai terbentuk basis gel, lalu cek pH. Pada fase minyak IPM (Isopropil Miristat), Tween 80, ekstrak n-butanol lerak, ekstrak n-butanol pegagan, minyak biji mimba, propilen glikol dan span 80, diaduk dengan *magnetic stirer* menggunakan *speed* 200 rpm, tambahkan ekstrak n-butanol lerak, ekstrak n-butanol pegagan, minyak biji mimba, propilen glikol dan Span 80, diaduk sampai terbentuk massa emulsi. Kedua fase tersebut dicampur menggunakan *Ultra Turrax Homogenizer* dengan *speed* 6000 rpm selama 15 menit sampai homogen, kemudian ditunggu hingga sediaan dingin.

Hasil karakteristik yang diperoleh pada uji organoleptis yaitu sediaan berwarna coklat, berbau khas, konsistensi semisolid dan homogen. Pada uji ukuran partikel *nanoemulgel* diperoleh hasil Formula 1 ($155,33 \pm 1,67$ nm), Formula 2 ($153,37 \pm 8,54$ nm), Formula 3 ($105,07 \pm 2,31$ nm), Formula 4 ($73,34 \pm 1,54$ nm), Formula 5 ($59,66 \pm 0,23$ nm), Formula 6 ($234,57 \pm 21,32$ nm), Formula 7 ($52,53 \pm 1,17$ nm) dan Formula 8 ($105,13 \pm 2,37$ nm). Pada uji zeta potensial *nanoemulgel* diperoleh hasil Formula 1 ($-18,67 \pm 3,55$ mV), Formula 2 ($-14,2 \pm 0,62$ mV), Formula 3 ($-14,73 \pm 3,23$ mV), Formula 4 ($-18,56 \pm 4,95$ mV), Formula 5 ($-16 \pm 1,73$ mV), Formula 6 ($-10,14 \pm 0,20$ mV), Formula 7 ($-22,93 \pm 4,31$ mV), dan Formula 8 ($-9,36 \pm 0,55$ mV). Pada uji daya sebar diperoleh hasil dengan diameter paling kecil 5 cm hingga yang terbesar 10,2 cm. Pada uji viskositas diperoleh hasil Formula 1 (19.404 mPas), Formula 2 (19.447 mPas), Formula 3 (19.377 mPas), Formula 4 (19.402 mPas), Formula 5 (19.282 mPas), Formula 6 (19.461 mPas), Formula 7 (19.403 mPas) dan Formula 8 (19.401 mPas). Pada uji pH diperoleh hasil Formula 1 ($5,19 \pm 0,01$), Formula 2 ($5,11 \pm 0,03$), Formula 3 ($5,06 \pm 0,27$), Formula 4 ($5,18 \pm 0,12$), Formula 5 ($5,16 \pm 0,06$), Formula 6 ($5,08 \pm 0,09$), Formula 7 ($5,07 \pm 0,14$) dan Formula 8 ($4,89 \pm 0,04$).

Hasil yang diperoleh tersebut diolah data secara statistika menggunakan metode *Model Response Surface (MRS)* dengan *software* Minitab versi 16. Hasilnya yaitu pada respon ukuran partikel, zeta potensial, daya sebar, viskositas dan pH, semua variabel konsentrasi ekstrak n-butanol *Centella asiatica*, ekstrak n-butanol *Sapindus rarak* dan minyak biji *Azadirachta indica*, interaksi antara ekstrak n-butanol *Sapindus rarak* dan ekstrak n-butanol *Centella asiatica*, interaksi antara ekstrak *Sapindus rarak* dan minyak biji *Azadirachta indica*, interaksi antara *Centella asiatica* dan minyak biji *Azadirachta indica* memiliki nilai $p - value > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh signifikan terhadap respon ukuran partikel, zeta potensial, daya sebar, viskositas dan pH.

DAFTAR ISI

Daftar Isi	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA	iv
KATA PENGANTAR	v
SURAT PERNYATAAN	vii
RINGKASAN	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kontrasepsi	7
2.1.1 Pengertian Kontrasepsi	7
2.1.2 Macam – Macam Kontrasepsi	7
2.2 Spermisida.....	8
2.3 Ekstraksi.....	8
2.3.1 Maserasi	9
2.3.2 Perkolasi.....	9
2.3.3 Metode Refluks	9
2.3.4 Metode Soxhletasi.....	10
2.4 Tinjauan Pustaka Pegagan (<i>Centella asiatica</i>)	10
2.4.1 Klasifikasi Tanaman Pegagan (<i>Centella asiatica</i>)	10
2.4.2 Morfologi tanaman Pegagan (<i>Centella asiatica</i>)	11

2.4.3	Kandungan Kimia Pegagan (<i>Centella asiatica</i>).....	11
2.4.5	Kegunaan Pegagan (<i>Centella asiatica</i>).....	13
2.5	Tinjauan Pustaka Lerak (<i>Sapindus rarak</i>)	13
2.5.1	Sinonim Lerak (<i>Sapindus rarak</i>)	13
2.5.2	Klasifikasi Tanaman Lerak (<i>Sapindus rarak</i>).....	14
2.5.3	Morfologi Tanaman Lerak (<i>Sapindus rarak</i>).....	14
2.5.4	Kandungan Kimia Lerak (<i>Sapindus rarak</i>).....	14
2.5.5	Kegunaan Lerak (<i>Sapindus rarak</i>).....	15
2.6	Tinjauan Pustaka Minyak Biji Mimba (<i>Azadirachta indica</i>).....	15
2.6.1	Sinonim Minyak Biji Mimba (<i>Azadirachta indica</i>).....	16
2.6.2	Klasifikasi Minyak Biji Mimba (<i>Azadirachta indica</i>)	16
2.6.3	Morfologi Minyak Biji Mimba (<i>Azadirachta indica</i>)	17
2.6.4	Kandungan Bahan Kimia Minyak Biji Mimba (<i>Azadirachta indica</i>)....	17
2.6.5	Kegunaan Minyak Biji Mimba (<i>Azadirachta indica</i>)	18
2.7	<i>Nanoemulgel</i>	18
2.7.1	Pengertian <i>Nanoemulgel</i>	18
2.7.2	Teknik Pembuatan <i>Nanoemulgel</i>	19
2.8	Karakteristik Bahan Penyusun <i>Nanoemulgel</i>	19
2.8.1	Tween 80.....	19
2.8.2	Metil Paraben	20
2.8.3	Isopropil Miristat (IPM).....	21
2.8.4	Propilen Glikol.....	23
2.8.5	Span 80.....	24
2.8.6	Carbopol 940.....	26
2.8.7	Trietanolamin (TEA)	27
2.8.8	Aquades.....	28
2.9	Evaluasi Karakteristik <i>Nanoemulgel</i>	29
2.9.1	Organoleptis	29
2.9.2	Ukuran Partikel	29
2.9.3	Zeta Potensial.....	30
2.9.4	Daya Sebar	30
2.9.5	Viskositas.....	30
2.9.6	pH.....	31
2.10	<i>Model Response Surface (MRS)</i>	31

2.11	Kerangka Konseptual	32
2.12	Hipotesis	33
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		34
3.1	Jenis Penelitian.....	34
3.2	Variabel Penelitian.....	34
3.2.1	Variabel Bebas	34
3.2.2	Variabel Terikat	34
3.3	Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
3.3.1	Waktu Penelitian.....	34
3.3.2	Tempat Penelitian	34
3.4	Alat dan Bahan.....	35
3.4.1	Alat – alat Penelitian.....	35
3.4.2	Bahan Penelitian	35
3.5	Rancangan Penelitian.....	35
3.6	Prosedur Penelitian	36
3.6.1	Tahapan Ekstraksi Pegagan (<i>Centella asiatica</i>)	36
3.6.2	Tahapan Ekstraksi Lerak (<i>Sapindus rarak</i>)	37
3.6.3	Tahapan Penelitian.....	38
3.6.4	Formulasi <i>Nanoemulgel</i> Spermisida <i>Model Response Surface (MRS)</i> ...	39
3.6.5	Pembuatan Larutan Dapar Fosfat pH 7,4.....	39
3.6.6	Formulasi <i>Nanoemulgel</i> Herbal Spermisida	40
3.6.7	Pembuatan <i>Nanoemulgel</i> Herbal Spermisida.....	40
3.6.8	Skema Pembuatan <i>Nanoemulgel</i> Herbal Spermisida	42
3.7	Evaluasi Karakteristik <i>Nanoemulgel</i>	42
3.7.1	Evaluasi Fisik.....	42
3.7.2	Karakteristik <i>Nanoemulgel</i>	43
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		45
4.1	Formulasi dan Pembuatan <i>Nanoemulgel</i> Herbal Spermisida.....	45
4.2	Evaluasi Karakteristik Fisikokimia <i>Nanoemulgel</i> Herbal Spermisida....	46
4.2.1	Organoleptis	46
4.2.2	Ukuran Partikel	47
4.2.3	Zeta Potensial.....	53
4.2.4	Daya Sebar	56
4.2.5	Viskositas	59

4.2.6	pH.....	63
BAB 5 KESIMPULAN	67
5.1	Kesimpulan	67
5.2	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pegagan (<i>Centella asiatica</i>)	10
Gambar 2. 2 Lerak (<i>Sapindus rarak</i>)	13
Gambar 2. 3 Biji Mimba (<i>Azadirachta indica</i>)	15
Gambar 2. 4 Struktur Kimia Tween 80	19
Gambar 2. 5 Struktur Kimia Metil Paraben	20
Gambar 2. 6 Struktur Kimia Isopropil Miristat (IPM).....	22
Gambar 2. 7 Struktur Kimia Propilen Glikol	23
Gambar 2. 8 Struktur Kimia Kimia Span 80.....	24
Gambar 2. 9 Struktur Kimia Carbopol 940.....	26
Gambar 2. 10 Struktur Kimia Trietanolamin (TEA).....	27
Gambar 2. 11 Kerangka Konseptual	32
Gambar 3. 1 Tahapan Ekstraksi Pegagan (<i>Centella asiatica</i>).....	36
Gambar 3. 2 Tahapan Ekstraksi Lerak (<i>Sapindus rarak</i>).....	37
Gambar 3. 3 Tahapan Penelitian	38
Gambar 3. 4 Skema Pembuatan <i>Nanoemulgel</i> Herbal Spermisida	42
Gambar 4. 1 Sediaan Nanoemulgel Herbal Spermisida.....	47
Gambar 4. 2 Grafik Plot Interaksi Parameter Ukuran Partikel	49
Gambar 4. 3 Grafik Plot Interaksi Parameter Indeks Polidispersitas.....	52
Gambar 4. 4 Grafik Plot Interaksi Parameter Zeta Potensial	55
Gambar 4. 5 Grafik Plot Interaksi Parameter Daya Sebar	58
Gambar 4. 6 Grafik Plot Interaksi Parameter Viskositas	62
Gambar 4. 7 Grafik Plot Interaksi Parameter pH.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Formulasi <i>Model Response Surface (MRS)</i>	39
Tabel 3. 2 Formulasi Sediaan <i>Nanoemulgel</i>	40
Tabel 4. 1 Formulasi Sediaan <i>Nanoemulgel</i>	45
Tabel 4. 2 Hasil Evaluasi Organoleptis Sediaan <i>Nanoemulgel</i>	46
Tabel 4. 3 Hasil Evaluasi Ukuran Partikel <i>Nanoemulgel</i>	48
Tabel 4. 4 Koefisien dan <i>p – value</i> ukuran partikel	50
Tabel 4. 5 Koefisien dan <i>p - value</i> indeks polidispersitas.....	52
Tabel 4. 6 Hasil Evaluasi Zeta Potensial Sediaan <i>Nanoemulgel</i>	54
Tabel 4. 7 Koefisien dan <i>p - value</i> zeta potensial	56
Tabel 4. 8 Hasil Evaluasi Daya Sebar Sediaan <i>Nanoemulgel</i>	57
Tabel 4. 9 Koefisien dan <i>p - value</i> daya sebar	59
Tabel 4. 10 Hasil Evaluasi Viskositas Sediaan <i>Nanoemulgel</i>	60
Tabel 4. 11 Koefisien dan <i>p - value</i> viskositas.....	62
Tabel 4. 12 Hasil Evaluasi pH Sediaan <i>Nanoemulgel</i>	64
Tabel 4. 13 Koefisien dan <i>p - value</i> pH	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	77
Lampiran 2. Format Revisi Skripsi	79
Lampiran 3. Surat Izin Penggunaan Laboratorium	80
Lampiran 4. Uji Ukuran Partikel.....	83
Lampiran 5. Uji Zeta Potensial	84
Lampiran 6. Uji Organoleptis	85
Lampiran 7. Uji Daya Sebar	85
Lampiran 8. Uji Viskositas	86
Lampiran 9. Uji pH	86
Lampiran 10. Determinasi Tanaman Pegagan (<i>Centella asiatica</i>)	87
Lampiran 11. Determinasi Tanaman Kelerak (<i>Sapindus rarak</i>).....	88
Lampiran 12. <i>Certificate of Analysis Ethyl Acetate</i>	89

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

KH_2PO_4 = Monopotassium Fosfat

NaOH = Natrium Hidroksida

SD = Standar Deviasi